

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi yang sedang dihadapi oleh seluruh lapisan masyarakat telah membawa dampak yang besar dalam bidang pendidikan. Adanya berbagai kemudahan dalam mengakses berbagai informasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan manajemen kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting. Kurikulum yang disusun dengan mengintegrasikan antara pendidikan formal, non formal, dan informal akan membawa pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan. Sebab kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas¹. Oleh sebab itu, keberadaan manajemen kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan menjadi sangat penting, karena pengelolaan kurikulum yang dilakukan dengan baik akan mempermudah tercapainya tujuan Pendidikan.

Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum harus dirumuskan dan dibentuk berdasarkan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Disamping itu, kurikulum haruslah bersifat dinamis, artinya kurikulum harus senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, budaya, dan

¹ Ruman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2009.

kebutuhan masyarakat². Pelaksanaan kurikulum haruslah senantiasa dimonitoring dan dievaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan

Sedangkan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, kurikulum tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, kegiatan-kegiatan di sekolah, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah. Kurikulum memegang peran yang strategis dalam seluruh kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum membutuhkan adanya pemahaman terhadap konsep dasar kurikulum agar seluruh peserta didik memiliki standar kecakapan yang sama³

Pengembangan dalam kurikulum merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dengan baik. Sekolah yang tidak memiliki ide baru dalam pengembangan kurikulum, maka akan semakin tertinggal oleh kemajuan zaman yang disebabkan tak serupa terhadap dunia kerja dan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, rancangan kurikulum harus dibentuk dengan cara yang sempurna guna menaikkan mutu Pendidikan dengan cara yang nasional, usaha untuk menyempurnakan kurikulum ataupun mengembangkan kurikulum jadi tugas otonomi madrasah.

Otonomi madrasah dalam mengatur dan mengurus Pendidikan memiliki peluang yang amat baik untuk menentukan strategi yang paling baik dalam membentuk tamatan yang bermutu serta sesuai dengan impian publik. Pengembangan kurikulum ini bukan hal yang mudah, karena perlu manajerial

² Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014.

³ R. A. Darmawan, N. Mahmudah, M. Thoyib and Sugiyar, "Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren," *Jurnal Of Islamic Education and Management*, 2023

yang baik terhadap sumber daya manusia, alam serta sumber- sumber yang lain yang ada guna menggapai misi Pendidikan. Upaya manajerial yang baik akan terlihat melalui proses yang terjadi pada suatu madrasah berkesinambungan antara satu sama lain, diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau pengawasan. Dalam pelaksanaannya membina karakter siswa, madrasah membutuhkan pesantren sebagai tempat untuk mendalami lebih lanjut masalah keagamaan yang akan membentuk karakter siswa

Kurikulum Islam atau kurikulum pesantren merupakan salah satu kurikulum yang menerapkan pembelajaran keagamaan sekaligus berupaya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dengan diterapkannya kurikulum tersebut diharapkan dapat membentuk dan mengembangkan karakter-karakter keislaman dalam diri peserta didik. Tujuan pendidikan pesantren bukanlah untuk mengejar kekuasaan dan keagungan duniawi semata, tetapi ditanamkan kepada para santri bahwa belajar adalah kewajiban dan pengabdian kepada Allah dan bangsa. Oleh karena itu, sebagai salah satu dari lembaga pendidikan, pesantren memiliki tanggungjawab besar terhadap pembentukan karakter santri⁴.

Pesantren memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan pada lembaga-lembaga pendidikan formal pada umumnya. Adapun ciri utama yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan yang lain yakni

⁴ Zuhri, *Convengentive Desain Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsep dan Aplikasinya)*, Yogyakarta: Depublish, 2016.

adanya pengajaran kitab-kitab klasik (kitab kuning) sebagai bagian dari kurikulumnya. Dapat dikatakan, pembelajaran kitab kuning di pesantren menempati posisi penting dalam serangkaian kurikulum pesantren yang sekaligus menjadi ciri khas yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan yang lain ⁵.

MTs Sabilul Muttaqin Pungging merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pesantren Sabilul Muttaqin, meskipun sekolahan ini berada di Kawasan pesantren namun MTs Sabilul Muttaqin masih menerima siswa dari luar pesantren. Terdapat beberapa hal menarik di sekolahan ini, salah satunya adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan keagaam seperti halnya bimbingan Al-Qu'an, pembacaan Istighotsah, dan dilanjutkan dengan Sholat Dhuha berjamaah. Ini merupakan Langkah aktif yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya membentuk karakter siswa berkepribadian Islami.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Sabilul Muttaqin Pungging. Setelah beberapa waktu peneliti mengamati kegiatan yang ada di MTs Sabilul Muttaqin, peneliti memiliki keinginan untuk membuat penelitian dengan judul : *"Penerapan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren dalam upaya Membentuk Karakter Siswa di MTs Sabilul Muttaqin Pungging"*. Hasi dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi

⁵ H. Munawwar, "Strategi Pondok Pesantren Al Fattah Nibung dalam mempertahankan Tradisi Salaf," *ejurnal IAIN Bengkulu*, p. Vol 7 No 2, 2022.

acuan dasar dan juga menambah wawasan terhadap pribadi penulis khususnya, dan kepada seluruh pihak yang membutuhkan pada umumnya. Alasan peneliti memilih judul ini adalah karena peneliti beranggapan bahwa MTs Sabilul Muttaqin berhasil dalam mendidik karakter siswanya dengan cara mengelola manajemen kurikulum dengan sangat baik, serta mengakulturasikan Basis pendidikan pesantren dengan Pendidikan umum melalui pembiasaan dan kegiatan-kegiatan yang dianggap dapat membentuk pribadi siswa berbudi luhur.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada konteks penelitian, terdapat 2 fokus Pembahasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen kurikulum berbasis Pesantren yang ada di MTS Sabilul Muttaqin Pungging ?
2. Bagaimana membentuk karakter siswa dengan manajemen Kurikulum berbasis Pesantren di MTS Sabilul Muttaqin Pungging.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian yang akan didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum berbasis pesantren di MTS Sabilul Muttaqin Pungging
2. Untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di MTS Sabilul Muttaqin Pungging melalui Manajemen Kurikulum berbasis pesantren

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam metode penerapan Manajemen Kurikulum berbasis pesantren sebagai upaya pembentukan karakter siswa disebuah Lembaga Pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa

b. Bagi MTS Sabilul Muttaqin

1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk Lembaga Pendidikan yang ada.

2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran objektif tentang manajemen kurikulum berbasis pesantren di MTS Sabilul Muttaqin Pungging.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Manajemen kurikulum yang berbasis pesantren dan upaya pembentukan karater siswa yang berbudi luhur.

E. Penelitian terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dipakai sebagai bahan rujukan dapat penelitian ini, antar lain:

1. Tesis Nisaul Mahmudah, Tahun 2022 (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) dengan judul “MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan dan pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTs Darul Huda Mayak. Adapun hasil penelitian yaitu Perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MTs Darul Huda Mayak dilaksanakan dengan penentuan tujuan dari dirumuskannya kurikulum di MTs Darul Huda Mayak yang dapat dilihat dari visi MTs darul Huda Mayak yakni "Dengan berilmu, beramal, dan bertaqwa tercapailah Insan Kamil yang berakhlaqul Karimah", Sedangkan proses pengorganisasian kurikulum berbasis pesantren di MTs Darul Huda dilakukan dengan cara merancang agar materi yang diterima siswa di sekolah relevan dengan materi yang diterima siswa di pesantren. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap materi-materi yang juga dibutuhkan siswa dalam kehidupan baik di pesantren maupun dalam lingkungan masyarakat ⁶.
2. Tesis Ary Noegroho Tahun 2016 (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan judul “Manajemen Kurikulum Sekolah Tahfidz dengan Memadukan Kurikulum Formal dan Kurikulum Tahfidz pada Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur’an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

⁶ N. Mahmudah, *"Manajemen Berbasis Pesantren (Studi kasus di Madrasah Tranawiyah Darul Huda Mayak Tonatan ponorogo)"*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

manajemen kurikulum yang ada dan berjalan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Dalam penelitian tersebut, menjelaskan bahwasanya pola yang diterapkan dalam tahap perencanaan kurikulum tahfidz maupun formal telah memenuhi 5 elemen perencanaan. Sedangkan dalam aspek pelaksanaannya juga sudah selaras dengan tujuh unsur implementasi kurikulum. Namun terdapat kekurangan dalam penerapan kurikulum tersebut yakni siswa merasa kesulitan mengikuti dikarenakan muatan kurikulum yang begitu padat ⁷.

3. Tesis Sherly Budiarto tahun 2019 (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin) dengan judul “Desain dan Implementasi Kurikulum Mu’adalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain dan implementasi kurikulum mu’adalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ketua pondok pesantren, dan beberapa santri. Dalam penelitian tersebut,

⁷ A. Nugroho, "Manajemen Kurikulum sekolah tahfidz dengan memadukan kurikulum formal dan kurikulum Tahfidz pada Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Isy Karimah," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

menjelaskan bahwasanya desain kurikulum mu'adalah yang dirancang di Pondok Modern Darussalam Gontor Putridan Pondok Modern Tazakka adalah berorientasi pada disiplin ilmu, yang termasuk dalam organisasi sepereted subject curriculum dalam penyajian materinya, menunjukkan pada integrasi ilmu pengetahuan yang utuh dan integral tanpa pemisahan, isi materi dikelompokkan pada ilmu keislaman, kebahasaan, dan pengetahuan umum. Proses pelaksanaannya melakukan persiapan sebelumnya seperti pembuatan rancangan pembelajaran, kemudia evaluasi yang dilaksanakan dari segala aspek, akademis, ujian semester tulis, lisan, dan non akademis melalui sistem pengasuhan santri selama 24 jam berada di dalam pondok pesantren⁸.

4. Tesis Wiwin Linda Hartati tahun 2020 (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta) dengan Judul “Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar sebagai upaya peningkatan Pendidikan Karakter (Studi kasus Sekolah Dasar Lazzuardi al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum di Sekolah Dasar Lazzuardi al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi. Adapun hasil penelitian ini adalah Perencanaan Kurikulum terdiri dari tiga tahapan yaitu, merencanakan tujuan, perencanaan kurikulum dan proses perencanaan kegiatan kurikulum. Untuk pelaksaan terbagi menjadi dua tingkat yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat

⁸ S. Budiarto, "Desain dan Implementasi Kurikulum Mu'adalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka," Universitas Islam Negeri Antasari, 2021.

sekolah dan tingkat kelas. Dan untuk Evaluasi terdiri dari dua tahap yaitu evaluasi pelaksanaan kurikulum berdasarkan visi misi sekolah dan evaluasi program pendidikan karakter⁹.

5. Tesis Imam Cahyono Tahun 2022 (Universitas Islam Negeri Syarif Kosim Riau) dengan Judul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu” Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pelaksanaan Kurikulum berbasis Pesantren di MTS Syamsuddin. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MTs Syamsuddin telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, Pengorganisasian Kurikulum Salah satunya adalah pendekatan pesantren yang diterapkan dalam pengajaran dan pembelajaran. Dalam kurikulum ini, penekanan diberikan pada pendidikan agama Islam yang mendalam dan pengembangan akhlak mulia. Dalam pelaksanaan kurikulum ini, pendidikan agama Islam ditekankan dengan memberikan pengetahuan agama yang komprehensif kepada peserta didik.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Tesis Nisaul Mahmudah,	“MANAJEMEN KURIKULUM	Meneliti tentang	Penelitian ini memiliki dua

⁹ W. L. Hartati, "Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar Sebagai Upaya peningkatan pendidikan Karakter," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2020.

	Tahun 2022 (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)	BERBASIS PESANTREN (Studi kasus di Madrash Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)".	Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren	Fokus penelitian yakni tentang Penerapan Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren dan Pembentukan Karakter siswa sedangkan penelitian Nisaul Mahmudah memiliki tiga Fokus penelitian yaitu Perencanaa, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum berbasis Pesantren
2	Tesis Ary Noegroho Tahun 2016 (Universitas Muhammadiyah Surakarta)	“Manajemen Kurikulum Sekolah Tahfidz dengan Memadukan Kurikulum Formal dan Kurikulum Tahfidz pada Madrasah	Meneliti tentang Perpaduan Antar kurikulum Formal dan Kurikulu lain	Penelitian ini membahas tentang integrasi kurikulum Formal berbasis Pesantren sedangkan Penelitian Ary Noegroho membahas

		Aliyah Tahfizhul Qur'an Isy Karima Pakel Gerdu Karangpandan Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015"		tentang integrasi kurikulum formal dengan Kurikulum Tahfidz
3	Tesis Sherly Budiarto tahun 2019 (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)	"Desain dan Implementasi Kurikulum Mu'adalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka".	Membahas tentang Implementasi/ Penerapan Kurikulum	Penelitian ini membahas tentang Penerapan Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di satu Lembaga sedangkan Penelitian Sherly Budiarto membandingkan suatu kurikulum yang diterapkan dalam dua lembaga yang berbeda
4	Tesis Wiwin Linda Hartati tahun 2020	"Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar	Meneliti tentang Manajemen	Penelitian ini menggunakan Manajemen

	(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta)	sebagai upaya peningkatan Pendidikan Karakter (Studi kasus Sekolah Dasar Lazuardi al-Kaffah Global Islamic School di Kota Bekasi)".	Kurikulum untuk Pembentukan Karakter Siswa	Kurikulum berbasis Pesantren untuk pembentukan Karakter siswa sedangkan Penelitian Linda Hartati mengarah pada Peningkatan Pendidikan Karakter
5	Tesis Imam Cahyono Tahun 2022 (Universitas Islam Negeri Syarif Kosim Riau)	“Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu”	Meneliti tentang Manajemen Kurikulum berbasis Pesantren	Dalam penelitian ini berfokus pada Penerapan Kurikulum dan upaya Pembentukan karakter sedangkan Penelitian Imam cahyono lebih mengarah pada Perencanaan, Pengorganisasian dan Pelaksanaan Kurikulum

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berisi tentang istilah- istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji keberadaan pada istilah yang terdapat dalam penelitian yang dimaksud oleh peneliti¹⁰. Berikut definisi istilah yang akan dipertegas:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

2. Pesantren

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan tradisional yang mempelajari dan mengamalkan ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Quran, Hadist Nabi, Perkataan Sahabat dan kitab-kitab Ulama’.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah Suatu system Pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter yang berbudi luhur pada diri peserta didik sesuai dengan Undang-undang dasar.

¹⁰ A. P. O. Amane, *Metode Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia Mandiri, 2022.